



TAMAN PINTAR UPAYAKAN ECO MANAGEMENT

Siapkan Zona Pengolahan Sampah

PENGLOLAAN sampah secara mandiri dan ramah lingkungan kini terus digencarkan di masyarakat di Kota Yogyakarta. Tak hanya melalui bank sampah di masyarakat, tapi di tempat wisata mulai mengem-

bankan pengelolaan yang ramah lingkungan. Seperti yang tengah disiapkan oleh tempat rekreasi dan edukasi Taman Pintar Yogyakarta lewat Zona Pengolahan Sampah.

"Kami akan terapkan program eco management dalam pengelolaan sampah, konservasi air dan hemat energi. Ini bagian dari kami untuk peduli lingkungan. Konsep manajemen ramah lingkungan ini juga sesuai slogan kami adalah 'awareness, action, agent,'" kata Kepala Bidang Taman Pintar Kota Yogyakarta Afia Rosdiana di Taman Pintar akhir pekan lalu.

Selama ini sampah yang diproduksi Taman Pintar langsung dibuang ke depo dan berakhir ke tempat pembuangan akhir. Dengan pengelolaan sampah mandiri, maka sampah akan dilakukan pemilihan dulu antara sampah organik dan anorganik. Dia menuturkan para petugas sampah Taman Pintar kini mulai memilah sampah tersebut. Setidaknya sampah yang dihasilkan dari pengunjung Taman Pintar sekitar 4.600 liter. Setelah dilakukan pemilahan yang dibuang ke depo sekitar 20 persen.

"Sampah organik kami olah menjadi kompos dan sampah anorganik kami buang," ujarnya.

Masyarakat yakni pengunjung Taman Pintar juga diajak untuk memilah sampah dengan menyediakan tempat sampah organik dan anorganik. Pengunjung diharapkan membuang sampah sesuai jenisnya pada tempat sampah tersebut. Namun diakuinya perlu pembiasaan karena masih banyak pengunjung yang belum memahami dan langsung membuang sampah tanpa melihat jenisnya.

Taman Pintar juga akan menyiapkan Zona Pengolahan Sampah sebagai salah satu zona yang bisa dikunjungi wisatawan untuk mengetahui cara pengolahan dan pemilahan sampah yang baik dan benar. Ada beberapa metode pengolahan sampah organik yang akan dilakukan, seperti biopori, komposter dan alat hitam.

"Sedangkan untuk sampah anorganik akan dikumpulkan dan disetor ke bank sampah," imbuh Afia.

Sedangkan untuk program konservasi air yang akan diterapkan di antaranya adalah melakukan daur ulang air sehingga air tidak terbuang begitu saja tetapi bisa digunakan kembali. Salah satunya adalah menampung air wudhu dari pengunjung untuk digunakan kembali.

"Air wudhu ditampung dan disaring dan diolah kembali, sehingga menjadi air bersih dan bisa dimanfaatkan lagi," ucapnya.

Sementara untuk program penghematan energi yakni energi listrik akan dilakukan dengan penggunaan lampu hemat energi yang bisa menyala secara otomatis saat dibutuhkan. Di samping itu melakukan pemutakhiran berbagai peralatan agar hemat energi. "Misalnya saja penggantian lampu di toilet. Lampu akan otomatis menyala jika ada pengunjung yang menggunakannya dan otomatis padam jika sudah tidak ada orang di toilet," papar Afia.

Untuk memastikan penghematan energi listrik tersebut akan dilakukan penghitungan atau evaluasi terhadap efisiensi atau penghematan energi listrik yang digunakan setiap tiga bulan sekali. Selain itu Taman Pintar Yogyakarta juga akan mengencarkan kampanye tentang berbagai kegiatan yang bisa dilakukan secara mudah oleh masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan. (Tri - m



Pengunjung tengah mencoba peraga virtual reality pada zona teknologi populer di Taman Pintar.

Instansi	Nilai Berita
1. Din. Pariwisata	<input type="checkbox"/> Negatif
2. DLH	<input type="checkbox"/> Positif
3.	<input type="checkbox"/> Netral
4.	
5.	

✓ Positif

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 23 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005